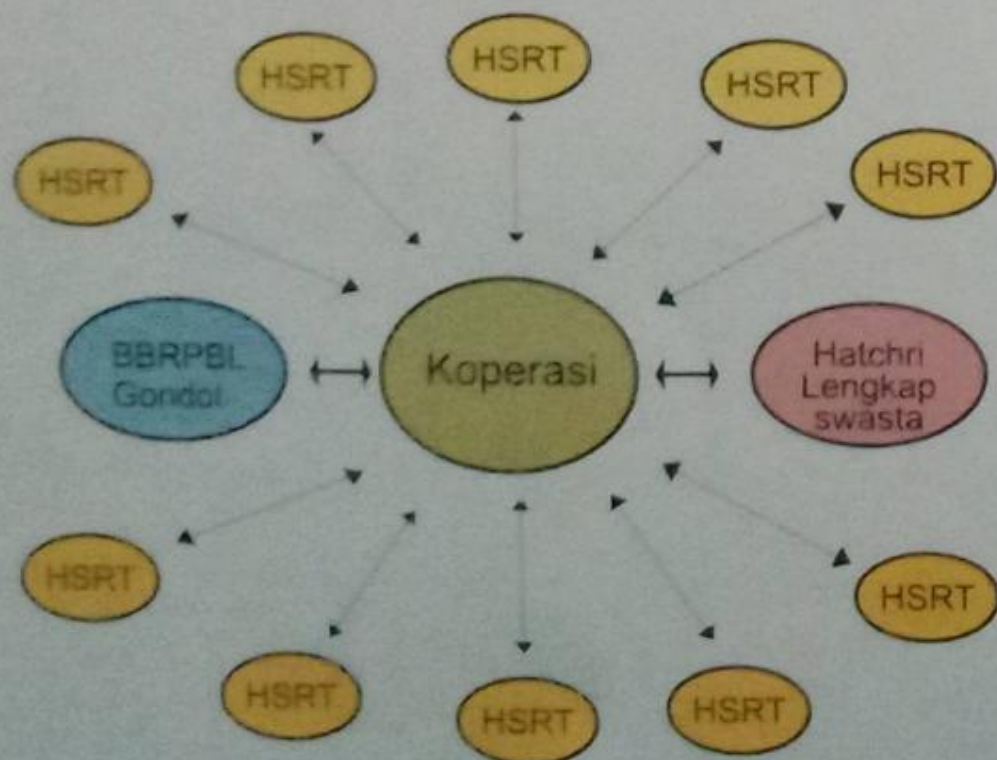


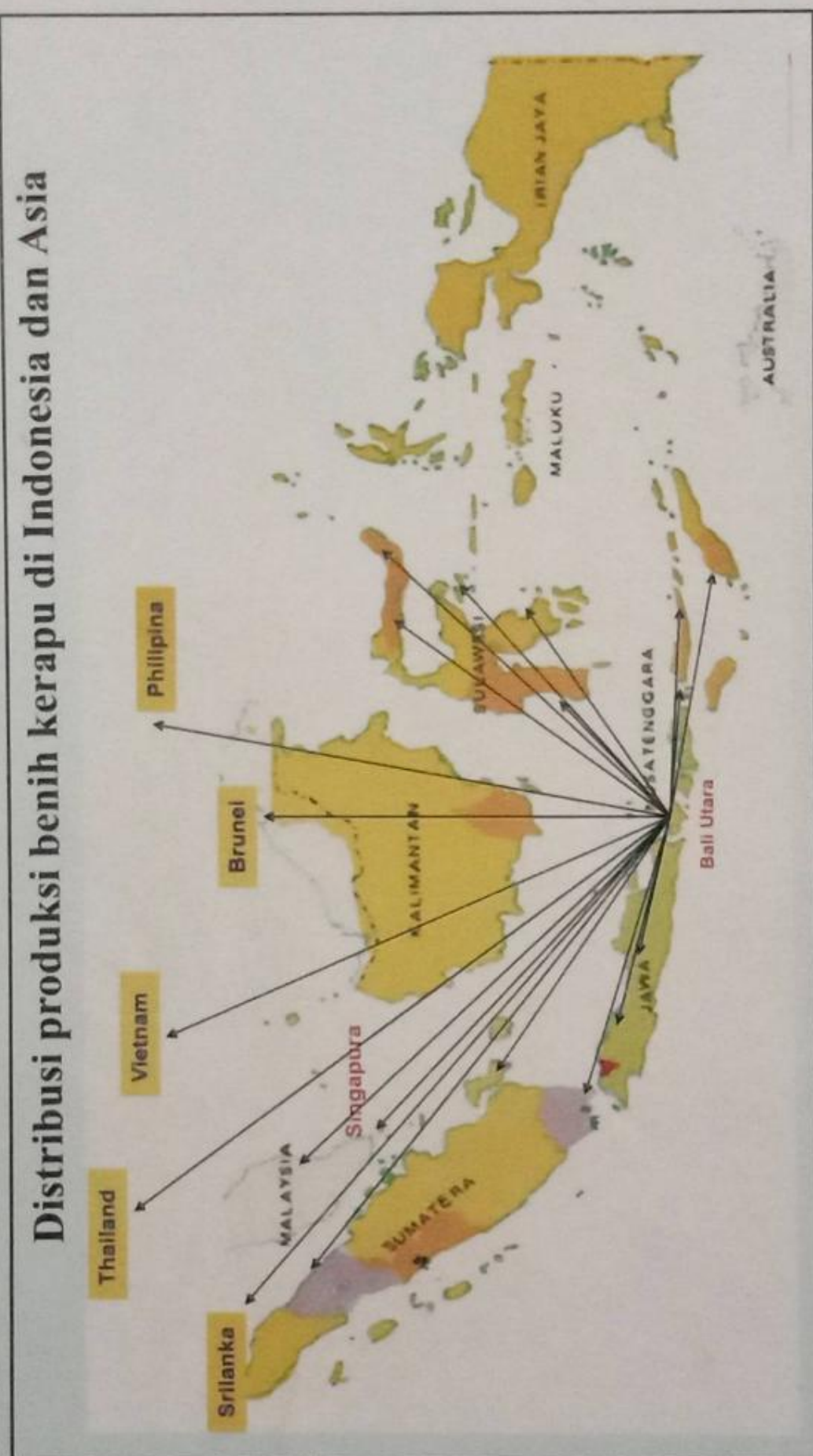
## PROSPEK

Pengembangan Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT) merupakan salah satu upaya produksi benih yang mengarah pada pencapaian beberapa tujuan diantaranya penyediaan lapangan kerja di pedesaan pantai. Peningkatan pendapatan dan keterampilan serta pelestarian lingkungan perikanan laut, sehingga upaya dalam penanggulangan kemiskinan di pedesaan, kelestarian lingkungan khususnya laut dan penekanan tindak kriminal dapat tercapai.

Satu hal yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat dalam pengembangan usaha HSRT adalah peningkatan kesejahteraan juga sebagai sumber penyediaan benih baik nasional maupun Internasional. Pola usaha HSRT selama ujicoba prbenihan sebaiknya dikelola melalui kerjasama dengan Hatchery Lengkap (HL) dan BBRPBL, Gondol.



Pola usaha, distribusi telur dan penjualan benih dalam pengembangan



**Informasi lebih lanjut :**  
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BUDIDAYA LAUT**  
 Dusun Gondol, Desa Penyabangan, Kecamatan Gerokgak  
 Kabupaten Buleleng, Bali -81155 Indonesia  
 P. O. Box 140 Singaraja 81101, Bali, Indonesia  
 Phone : +62-362-92278; Fax. +62-362-92272, 92271  
 E-mail: rimgdl@idosat.net.id



## PEMBENIHAN KERAPU BEBEK HATCHERY SKALA RUMAH TANGGA (HSRT)



*Cromileptes altivelis*

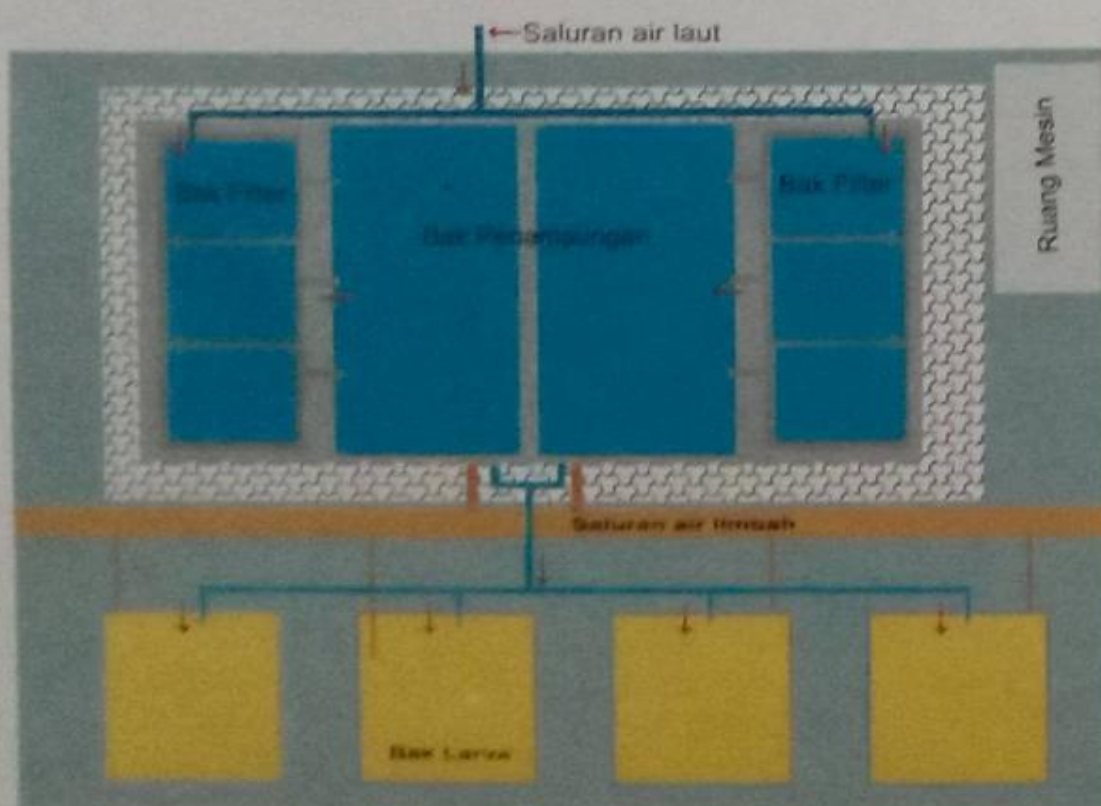
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BUDIDAYA LAUT**  
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

2011

## PENGERTIAN MULTI SPESIES HATCHERY SKALA RUMAH TANGGA (MULTI SPESIES HSRT)

Hatchery perikanan pantai pada dasarnya dapat diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu hatchery lengkap (HL) dan hatchery skala rumah tangga (HSRT). Teknologi perbenihan yang dihasilkan Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut (BBRPBL) Gondol, telah diterapkan oleh masyarakat Bali Utara, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan di wilayah pedesaan pantai. HSRT bandeng dan kerapu bebek dinilai sangat prospektif dan menguntungkan. Pemasaran benih ikan kerapu bebek dapat dijadikan ikan hias dan sebagian besar diekspor untuk pasok restoran "seafood". Tampaknya para eksportir lebih menyukai benih kerapu bebek produk hatchery yang notabene bebas dari bahan racun cianida (portas). Permintaan benih kerapu juga meningkat untuk budidaya laut dalam KJA. Dengan meningkatnya permintaan benih kerapu bebek, akan membuka peluang bagi petani HSRT bandeng untuk mendiversifikasikan produksinya terhadap kerapu bebek.

### KONSTRUKSI TEKNIS

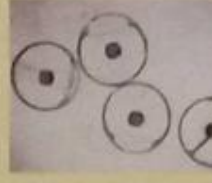


Model perubahan HSRT ke Multi Spesies HSRT



Pemeliharaan Induk Kerapu Bebek

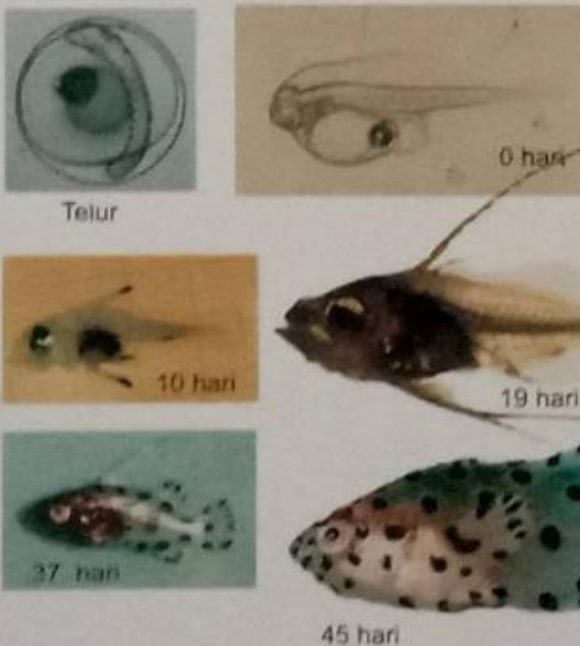
Panen telur



Telur menetas setelah 20 jam pembuahan pada suhu 28-29 °C. Telur yang baik dan dibuahi berwarna bening dan mengapung pada salinitas

Transportasi telur diperoleh dari Hatchery Lengkap (HL)

### Hatchery Lengkap (HL)



Siklus perkembangan benih



Gambar salah satu model HSRT yang berkembang di seputar Buleleng - Bali

Larva diberi pakan rotifer mulai umur 2 hari sampai dengan 15 hari dengan kepadatan antara 20-30 ind./hari, dan padahari ke 18 hingga panen larva telah dapat diberikan artemia dan pakan buatan.



Rotifer makanan pokok dalam perkembangan larva yang dapat diproduksi skala masal dengan pakan chlorella. (Ins. Rotifer)



Jenis fitoplankton adalah *Nannochloropsis oculata* (Marine Chlorella) yang dipupuk dengan Za (100 ppm), Urea (25 ppm), TSP(50 ppm), EDTA dan FeCl3 selama 3-5 hari setelah itu dapat dipanen untuk pakan rotifer



Penetasan artemia sebagai pakan tambahan pada larva umur 20-35 hari.



Jenis pakan pellet diberikan larva umur 8 hari hingga dua hari sebelum di panen



Benih umur 35-40 hari yang telah siap panen dan pengelompokan berdasarkan ukuran (grading)



Transportasi benih (umur 70-80 hari) dengan kantong plastik dari HSRT ke lokasi KJA.